

DAMPAK PROGRAM SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 02 TRENGGULI

Nurul Mutmainah¹, Anam Sutopo², Sofyan Anif³

Magister Pendidikan Dasar

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : g200250009@student.ums.ac.id¹, anam.sutopo@ums.ac.id²,
sa163@ums.ac.id³

Abstract

This study aims to describe the impact of academic supervision using classroom visit techniques on improving the quality of education at SDN 02 Trengguli, particularly in enhancing teachers' pedagogical and professional competencies. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, and documentation. The data were analyzed descriptively to illustrate the implementation of supervision, teachers' understanding, and the changes that occurred after supervision was carried out. The results showed that teachers had a good understanding of academic supervision and were able to apply the feedback provided by the principal in their teaching activities. Academic supervision proved to have a positive impact on improving teachers' competence in developing teaching materials, managing classrooms, choosing appropriate methods, and improving interaction with students. In addition, the results of observations and documentation showed that there were real changes in the quality of learning after supervision was carried out. However, several challenges, such as time constraints, variations in teacher readiness, and suboptimal follow-up, were still found in the supervision process.

Keyword : Supervision, Classroom Visits, Teacher Competency, Education Quality, Observation, Documentation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 02 Trengguli, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan supervisi, pemahaman guru, serta perubahan yang terjadi setelah supervisi dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik mengenai supervisi akademik dan mampu menerapkan umpan balik yang diberikan kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Supervisi akademik terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas,

memilih metode yang tepat, serta meningkatkan interaksi dengan siswa. Selain itu, hasil observasi dan dokumentasi memperlihatkan adanya perubahan nyata dalam kualitas pembelajaran setelah supervisi dilakukan. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi kesiapan guru, dan tindak lanjut yang belum optimal masih ditemukan dalam proses supervisi.

Kata Kunci : Supervis, Kunjungan Kelas, Kompetensi Guru, Mutu Pendidikan, Observasi, Dokumentasi

A. Pendahuluan

Komponen utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan (Wartaya, 2023). Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Munasir et al., 2024). Di seluruh dunia, seseorang dimasukkan ke berbagai jenis sekolah setelah menerima pendidikan komprehensif yang luas hingga usia tertentu (Ozer & Perc, 2020). Terlaksananya kegiatan pendidikan merupakan tanggung jawab sebuah dari sebuah negara dalam mencetak generasi penerus bangsa (Helda & Syahrani, 2022). Hakikatnya, pendidikan adalah upaya untuk mendekatkan seseorang pada peradaban yang berguna bagi negara dan diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup secara menyeluruh. Mengenyam pendidikan adalah suatu kewajiban bagi seluruh masyarakat di dunia. Dengan adanya pendidikan akan memberikan dampak pada kemajuan dalam perkembangan kehidupan bangsa dan SDM yang berkualitas serta berwawasan luas (Abdul, 2022). Tingkat kemajuan

bangsa dapat dilihat seberapa baik kemajuan sistem pendidikan dalam bangsa tersebut (Rohman, 2016).

Pengertian mutu, dalam konteks pendidikan, mengacu kepada proses pendidikan dan hasil pendidikan (Riwanto et al., 2023). Mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu kualitas guru, proses pembelajaran, dan manajemen sekolah (Hilda et al., 2024). Guru merupakan aktor sentral yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar melalui kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya (Saputra et al., 2024). Proses pembelajaran yang dirancang secara efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa akan menunjang tercapainya kompetensi yang diharapkan. Sementara itu, manajemen sekolah yang baik menjadi landasan bagi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif melalui pengelolaan sarana prasarana, perencanaan program, serta supervisi berkelanjutan (Maranting, 2024). Ketiga aspek tersebut bekerja saling melengkapi sehingga peningkatan mutu pendidikan hanya dapat dicapai apabila guru, pembelajaran, dan manajemen sekolah sama-sama

diperkuat secara sistematis dan berkesinambungan (Ardini et al., 2022). Mutu pembelajaran dipengaruhi oleh peran guru, yang saat ini diharapkan lebih dari sekadar mengajar di kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru adalah melalui supervisi akademik (Werong et al., 2024).

Guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan standar pendidikan di kelas, oleh karena itu sangat penting bagi mereka untuk terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka (Syabirin et al., 2025). Guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang efektif bagi siswa dan memilih teknik pengajaran yang memiliki dampak positif (Widyawati et al., 2025). Program pengembangan profesional di bawah pengawasan akademik sangat penting untuk mencapai hal ini. Selain meningkatkan keterampilan pengajaran guru, pengawasan ini membantu mereka mengatasi tantangan sistem pendidikan yang terus berubah (Susilawati, 2023). Pengembangan profesionalisme guru juga berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang terus mengembangkan diri dan keterampilan mereka cenderung lebih inovatif dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Suparti et al., 2025).

Supervisi adalah kegiatan pengendalian dalam manajemen (Hilda et al., 2024). Pemantauan,

pengukuran, penilaian, dan tindak lanjut merupakan bagian dari pengendalian dalam manajemen. Dalam konteks penyediaan layanan pendidikan di sekolah, pengawasan adalah metode yang digunakan oleh kepala sekolah untuk memantau dan memberikan bimbingan kepada guru dan staf lainnya (Mawardi, 2021). Tujuan pengawasan adalah untuk menilai kualitas layanan pendidikan dan proses pembelajaran. Pendidikan merupakan sumber daya berharga dalam pelaksanaan pembelajaran dan layanannya. Untuk memastikan pendidikan berkualitas tinggi, pemantauan diperlukan untuk memastikan kualitas pembelajaran selama pelaksanaannya. Tujuan pengawasan adalah untuk menyediakan informasi bagi evaluasi diri sekolah (Rumapea, 2025).

Supervisi pendidikan memiliki berbagai tujuan di luar sekadar meningkatkan kualitas pengajaran guru (Muhamad et al., 2024). Salah satu tujuan utamanya adalah mendorong pengembangan profesional guru secara keseluruhan. Fasilitas yang mendukung operasional proses pembelajaran secara efisien merupakan bagian dari hal ini. Fasilitas yang memadai diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi baik guru maupun siswa. Selain itu, tujuan pengawasan adalah untuk meningkatkan kualitas keahlian guru (Hassanah et al., 2024). Dalam konteks ini, guru diberikan berbagai pelatihan dan bimbingan agar dapat terus meningkatkan keterampilan

mereka. Bimbingan dan pembinaan terkait implementasi kurikulum merupakan fungsi lain dari pengawasan. Dengan dukungan yang tepat, guru dapat melaksanakan kurikulum dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan (Rangga, 2023).

Supervisi kunjungan kelas merupakan salah satu pendekatan supervisi yang dapat diterapkan di sekolah (Ardini et al., 2022). Pengawas mengunjungi kelas untuk mengamati guru dalam bertindak sebagai bagian dari upaya untuk melakukan perbaikan. Kepala sekolah mengunjungi kelas untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Kunjungan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas guru dalam mengajar. Kunjungan ke kelas merupakan salah satu strategi yang semakin populer. Metode ini memungkinkan pengawas untuk melihat guru dalam aksi saat mereka melaksanakan proses pembelajaran, memberikan kritik yang lebih spesifik dan berbasis konteks, serta mendorong guru untuk merenung lebih dalam (Widyawati et al., 2025). Pendekatan kunjungan ke kelas telah diterapkan di banyak sekolah, meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaannya di sekolah dasar masih cukup terbatas. Kesenjangan penelitian ini memberikan kesempatan untuk menyelidiki persepsi guru terhadap kunjungan ke kelas dan bagaimana hal itu memengaruhi kompetensi profesional mereka secara lebih rinci. Selain itu,

dengan memberikan saran yang berguna kepada kepala sekolah dan supervisor untuk menciptakan program pengawasan yang lebih sukses yang sesuai dengan kebutuhan spesifik guru di lapangan, kesadaran akan kesulitan dan hambatan yang dihadapi saat menerapkan kunjungan kelas dapat memperkaya diskusi tentang pengawasan akademik (Pedagogik et al., 2024).

Melalui supervisi kunjungan kelas, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru sebagai bentuk pembinaan profesional yang langsung menyentuh praktik pembelajaran. Kegiatan ini memungkinkan kepala sekolah mengamati proses mengajar secara nyata, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, hingga evaluasi yang dilakukan guru. Hasil pengamatan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk memberikan masukan yang bersifat membangun, baik terkait kelebihan maupun aspek yang perlu ditingkatkan. Umpan balik yang diberikan secara objektif dan berkesinambungan akan membantu guru memperbaiki strategi mengajar, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Supervisi yang dilakukan secara tepat dan terarah dapat menjadi sarana penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Melalui proses

supervisi, guru memperoleh pendampingan, penilaian, serta masukan yang membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran. Supervisi yang baik tidak bersifat menghakimi, tetapi membimbing guru untuk mengembangkan kemampuan merencanakan pembelajaran, memilih metode yang sesuai, mengelola kelas dengan efektif, serta menggunakan media dan evaluasi secara optimal. Selain itu, kompetensi profesional guru juga meningkat melalui peluang refleksi dan penguatan pengetahuan bidang studi yang diberikan dalam proses supervisi. Dengan demikian, supervisi yang tepat berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas guru sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermutu.

Urgensi penelitian di SDN 02 Trengguli muncul dari kebutuhan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Meskipun supervisi telah menjadi bagian dari tugas kepala sekolah, namun sejauh mana kegiatan ini benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran masih belum terdokumentasi secara sistematis. Selain itu, adanya variasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta tantangan manajerial sekolah menuntut adanya pembinaan yang lebih terarah dan berbasis data.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui apakah supervisi kunjungan kelas sudah berjalan sesuai prosedur, diterima dengan baik oleh guru, serta mampu memberikan perubahan nyata terhadap proses dan hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan, perbaikan program supervisi, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di SDN 02 Trengguli.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana program supervisi kunjungan kelas memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 02 Trengguli. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, menilai perubahan kompetensi pedagogik dan profesional guru setelah mendapatkan supervisi, serta melihat pengaruh supervisi tersebut terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas supervisi kunjungan kelas sebagai strategi pembinaan guru yang berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program supervisi demi peningkatan mutu pendidikan di lingkungan SDN 02 Trengguli.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena

bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan supervisi kunjungan kelas serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 02 Trengguli. Menurut para ahli, penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pemahaman fenomena secara natural tanpa manipulasi variabel, sehingga sangat sesuai untuk mengkaji aktivitas supervisi yang berlangsung dalam konteks nyata di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya melalui observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat menggambarkan pengalaman guru, peran kepala sekolah, serta perubahan yang terjadi dalam praktik pembelajaran. Melalui metode ini, peneliti dapat menyajikan temuan secara objektif dan rinci mengenai bagaimana supervisi kunjungan kelas dijalankan serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Data dianalisis secara deskriptif melalui tahap berikut. Pertama, informasi yang dikumpulkan dari observasi, dan dokumentasi dikompilasi dan dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Penyortiran data yang relevan dan penghilangan data yang tidak perlu merupakan langkah-langkah dalam prosedur ini. Kedua, untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut, data yang telah disederhanakan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data disusun ke dalam kategori atau topik yang telah ditentukan sebelumnya untuk menciptakan presentasi ini. Ketiga,

untuk memastikan validitas temuan, kesimpulan awal ditarik dari data yang tersedia dan kemudian dikonfirmasi menggunakan triangulasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemahaman Guru Terhadap Supervisi Akademik Teknik Kunjungan Kelas

Guru di SDN 02 Trengguli menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap konsep supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas. Berdasarkan observasi, sebagian besar guru memahami bahwa supervisi bukanlah kegiatan untuk mencari kesalahan, melainkan proses pembinaan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru menyadari bahwa kunjungan kelas memungkinkan kepala sekolah mengamati praktik mengajar secara langsung sehingga umpan balik yang diberikan lebih relevan dan sesuai kebutuhan. Selain itu, guru memahami bahwa supervisi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, penggunaan media, hingga evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa guru yang merasa canggung atau tertekan saat disupervisi, terutama karena belum terbiasa menerima penilaian langsung saat mengajar. Namun secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap supervisi akademik sudah cukup positif dan menjadi landasan penting bagi peningkatan profesionalisme mereka melalui program supervisi kunjungan kelas.

Hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti turut memperkuat temuan mengenai pemahaman guru terhadap supervisi akademik teknik kunjungan kelas. Dari hasil observasi selama proses supervisi berlangsung, terlihat bahwa sebagian besar guru mampu menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, seperti RPP, media ajar, serta skenario kegiatan belajar. Dokumentasi berupa catatan supervisi, lembar penilaian, dan arsip umpan balik menunjukkan bahwa guru memahami aspek-aspek yang menjadi fokus penilaian kepala sekolah. Selain itu, dokumentasi refleksi guru setelah supervisi memperlihatkan bahwa mereka mampu mengidentifikasi kelemahan dan merencanakan langkah perbaikan. Melalui bukti observasi dan dokumentasi tersebut, tampak bahwa pemahaman guru tentang supervisi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga tercermin dalam praktik nyata selama pelaksanaan supervisi kunjungan kelas.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi akademik di SDN 02 Trengguli berjalan dengan cukup terstruktur dan berorientasi pada perbaikan pembelajaran. Kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui kunjungan kelas secara berkala dengan tahapan yang jelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemberian umpan balik. Hasil

observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar, mencatat aspek-aspek penting seperti keterampilan membuka pelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode, hingga evaluasi pembelajaran. Dokumentasi supervisi juga menunjukkan adanya catatan rekomendasi perbaikan yang disampaikan kepada guru setelah proses supervisi berlangsung. Guru merespons kegiatan tersebut dengan melakukan refleksi dan perbaikan pada pertemuan pembelajaran berikutnya. Secara keseluruhan, pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, ditunjukkan dengan meningkatnya kesiapan guru, variasi metode mengajar, serta keterlibatan aktif siswa selama proses belajar di kelas.

Selain itu, hasil observasi dan dokumentasi selama proses supervisi memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai kualitas pelaksanaan supervisi akademik di SDN 02 Trengguli. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya perubahan positif pada cara guru mengelola kelas setelah mendapatkan supervisi, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi, peningkatan interaksi dengan siswa, serta penerapan metode yang lebih sesuai dengan karakteristik materi. Dokumen-dokumen supervisi, termasuk lembar observasi kepala sekolah, RPP revisi guru, dan catatan

tindak lanjut, turut memperlihatkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dokumentasi tersebut menjadi bukti bahwa supervisi tidak hanya berhenti pada proses pengamatan, tetapi berlanjut pada tahap evaluasi dan perbaikan nyata yang dilakukan guru. Dengan demikian, observasi dan dokumentasi memainkan peran penting dalam menunjukkan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik dalam mendorong guru untuk terus meningkatkan praktik pembelajarannya.

Hal tersebut selaras dengan penelitian dari Riwanto et al. (2023) yang menyatakan Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan koordinasi yang baik antara guru dan supervisor, serta kesiapan guru untuk disupervisi. Maranting (2024) juga menyatakan bahwa Supervisi kelas bersahabat dilaksanakan dengan mengadakan bimbingan pada proses persiapan dan pengadaan perangkat pembelajaran, menjadi tim kerja guru dalam proses pembelajaran di kelas dan mengadakan diskusi untuk kemudian memberikan masukan kepada guru untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

3. Dampak Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru

Supervisi akademik yang dilaksanakan di SDN 02 Trengguli memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi

guru, baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional. Melalui proses supervisi yang dilakukan secara rutin, guru mendapatkan umpan balik yang membantu mereka memahami aspek-aspek pembelajaran yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan menyusun RPP, pemilihan metode mengajar, serta pengelolaan kelas. Guru juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Selain itu, supervisi mendorong guru untuk lebih aktif melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka, sehingga kompetensi profesional seperti penguasaan materi dan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran semakin berkembang. Secara keseluruhan, supervisi akademik telah menjadi proses pembinaan yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru dan berdampak langsung pada mutu pembelajaran di kelas.

Hasil observasi dan dokumentasi turut menguatkan bukti bahwa supervisi akademik berpengaruh nyata terhadap peningkatan kompetensi guru. Observasi yang dilakukan setelah beberapa kali supervisi menunjukkan adanya perubahan perilaku mengajar, seperti peningkatan kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan apersepsi yang lebih relevan, penggunaan metode yang bervariasi, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Dokumentasi berupa RPP hasil revisi, catatan tindak lanjut

supervisi, dan portofolio pembelajaran menampilkan adanya peningkatan kualitas perangkat mengajar yang disusun guru. Selain itu, dokumentasi laporan supervisi memperlihatkan adanya kemajuan dari setiap tahap supervisi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Melalui data observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi tidak hanya berdampak secara teoretis, tetapi juga menghasilkan perubahan nyata dalam praktik profesional guru sehari-hari.

Berkaitan dengan dampak supervisi, hasil ini sejalan dengan Rumapea (2025) bahwasanya Dilihat dari hasil sebelum melakukan supervisi perangkat pembelajaran dan setelah melakukan supervisi perangkat pembelajaran, terlihat ada peningkatan. Susilawati (2023) juga mendukung hasil ini bahwa Supervisi kunjungan kelas dengan pendampingan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, hal ini terlihat pada rata-rata pencapaian komponen persiapan pembelajaran siklus I meningkat pada siklus II secara signifikan.

4. Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SDN 02 Trengguli masih ditemukan beberapa tantangan yang memengaruhi efektivitas program. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu kepala sekolah yang harus membagi fokus antara tugas manajerial dan pembinaan guru, sehingga jadwal supervisi tidak selalu

dapat terlaksana secara konsisten. Beberapa guru juga merasa canggung atau tertekan ketika disupervisi, terutama karena belum terbiasa menerima penilaian langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih terdapat guru yang memiliki pemahaman beragam tentang tujuan supervisi, sehingga sebagian menganggapnya sebagai penilaian yang bersifat menghakimi, bukan sebagai upaya pembinaan. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang belum optimal juga menjadi tantangan tersendiri, karena memengaruhi kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif setelah mendapat arahan supervisi. Tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya pendekatan pembinaan yang lebih humanis, dialogis, dan terencana agar supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif dan berdampak luas terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Hasil observasi dan dokumentasi juga memperlihatkan secara jelas berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan supervisi akademik. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa beberapa guru masih kurang konsisten dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, terutama ketika supervisi dilakukan mendadak, sehingga kualitas pembelajaran yang diamati tidak selalu mencerminkan kemampuan guru yang sebenarnya. Dalam dokumentasi supervisi, seperti lembar observasi dan catatan tindak lanjut, terlihat adanya ketidakteraturan

jadwal supervisi serta perbedaan intensitas pembinaan antar guru. Beberapa dokumen juga menunjukkan bahwa tindak lanjut pasca-supervisi belum dilakukan secara optimal, baik dari pihak kepala sekolah maupun guru, sehingga perbaikan pembelajaran tidak selalu berlanjut secara berkesinambungan. Observasi dan dokumentasi tersebut menegaskan bahwa meskipun supervisi akademik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, berbagai hambatan teknis dan administratif masih perlu diatasi agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih maksimal.

Hal tersebut selaras dengan Pustaka (2025) bahwa tantangan dari supervisi ini seperti rendahnya kompetensi supervisi kepala sekolah, keterbatasan waktu, serta resistensi guru terhadap supervisi yang bersifat evaluatif semata. Widyawati et al. (2025) juga menyatakan Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki baik oleh guru maupun supervisor. Guru sering kali terhambat oleh tugas administratif yang memakan waktu, sehingga mereka kesulitan untuk mempersiapkan pembelajaran dengan optimal

E. Kesimpulan

Pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di SDN 02 Trengguli memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya melalui peningkatan kompetensi pedagogik

dan profesional guru. Berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi, guru memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai tujuan supervisi serta menunjukkan perubahan positif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran setelah mendapatkan pembinaan. Supervisi yang dilaksanakan secara terstruktur memberikan umpan balik konstruktif yang mendorong guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan supervisi terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan siswa, variasi metode mengajar, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, perbedaan kesiapan guru, dan belum optimalnya tindak lanjut supervisi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik melalui kunjungan kelas memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, namun tetap memerlukan penguatan perencanaan, konsistensi pelaksanaan, serta dukungan sarana agar manfaatnya dapat maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. (2022). Analisis dampak supervisi kelas terhadap kualitas kinerja pendidik. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 48–58.
- Ardini, D., Safitri, N., Djum, D., & Benty, N. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Teknik Supervisi Kunjungan Kelas terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri Kota Malang. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Hassanah, I., Pratidina, I., Untari, S., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2119–2130.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269.
<https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32>
- Hilda, E. M., Jati, R. P., & Cahyani, S. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan SDN Pleburan 01. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (EISSN)*, 7(12), 13407–13411.
- Letari, C. A., Syaputri, D., Nurfadilah, Nuraisyah, R. A., & Hardana, S. (2025). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Kajian Pustaka. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 3(1), 91–108.
- Maranting, H. S. (2024). Implementasi Supervisi Kelas Bersahabat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 04(19), 19–28.
- Mawardi. (2021). Evaluasi Supervisi Administrasi Kurikulum Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Program Pengajaran. *JALHu: Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 7(2), 125–134.
- Muhamad, S., Farchani, W., & Jombang, S. A. W. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Implementasi Supervisi Akademik Peserta Didik melalui. *Academicus: Journal of Teaching and Learning Vol.*, 3(2), 109–117.
<https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.61>
- Munasir, M., Ilyas, R. M. M., & Erihadiana, M. (2024). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 164–170.
- Ozer, M., & Perc, M. (2020). Dreams and realities of school tracking and vocational education. *Palgrave Communications*, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.1057/s41599-020-0409-4>
- Pedagogik, K., Dalam, G., & Kelas, P. (2024). Pengaruh supervisi akademik kunjungan kelas terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan kelas. 7(2).

- Rangga, A. (2023). Penerapan Supervisi Kelas Bersahabat Guna Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Kelas Di SDI Bidara. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 156–169.
- Riwanto, A., Haryati, T., & Sudana, I. M. (2023). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2), 237–250.
- Rohman, M. (2016). Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 51. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i1.547>
- Rumapea, T. (2025). Dampak Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di TK Santa Maria Sidikalang TP. 2024/2025. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 228–236.
- Saputra, S. A., Novianto, E., & Radinal, W. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MI Muhammadiyah Banjar Agung Oku Timur. *NURHIDAYAH*, 1(1), 96–106.
- Suparti, S., Zahro, N. H., Sutopo, A., & Narimo, S. (2025). Implementasi Program Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 281–292.
- Susilawati. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Supervisi Kunjungan Kelas dan Pendampingan di SD Negeri 42 Rejang Lebong. *Literasi Kita Indonesia*, 4(3), 31–38.
- Syabirin, Wicakso, L., & Zakso, A. (2025). Peran Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 279–293.
- Wartaya, I. K. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Teknik Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(2), 93–104.
- Werong, W., Dwikurnaningsih, Y., & Iriani, A. (2024). Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP YPPK Bonaventura Sentani Papua. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4225–4236.
- Widyawati, Y., Sutopo, A., & Wulandari, M. D. (2025). Perspektif Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Teknik Kunjungan Kelas di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 8(3), 88–97.